

**ANALISIS IMPLEMENTASI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA BENGKEL PENGELASAN
DI KECAMATAN BPR RANAU TENGAH**

SKRIPSI

Oleh:

Ramadhon

NIM: 06121281924073

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ANALISIS IMPLEMENTASI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA BENGKEL PENGELASAN
DI KECAMATAN BPR RANAU TENGAH**

SKRIPSI

Oleh

Ramadhon

Nomor Induk Mahasiswa: 06121281924073

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**

Pembimbing



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199208072019031017



Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707272015041002



**ANALISIS IMPLEMENTASI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA BENGKEL PENGELASAN
DI KECAMATAN BPR RANAU TENGAH**

SKRIPSI

Oleh

Ramadhon

Nomor Induk Mahasiswa: 06121281924073

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Telah diujikan dan lulus

Hari/Tanggal: Senin, 22 Mei 2023

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin**

Pembimbing



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199208072019031017



Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707272015041002



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhon

NIM : 06121281924073

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bengkel Pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Mei 2023



Ramadhon
NIM. 06121281924073

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puja bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia menuju peradaban yang lebih baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin. Peneliti menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang membantu sehingga dapat selesai sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Orang tua hebat dan terbaik, bapak Lapip dan ibu Kartini yang telah memberikan segala bentuk dukungan selama menjalani kehidupan ini.
2. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T selaku penasihat akademik.
7. Ibu Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
8. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. selaku Dosen Pembimbing Mata Kuliah Penelitian.
9. Seluruh dosen dan staff pegawai Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya atas semua ilmu dan dedikasi yang diberikan, semoga Allah mencatat sebagai ilmu yang bermanfaat. Aamiin
10. Seluruh guru-guruku, alim ulama, habib, ustadz dan lain-lain yang telah memberikan ilmu dunia dan akhirat sebagai pedoman kehidupan yang terarah.
11. Bapak Sarnubi, S.Tr selaku Camat BPR Ranau Tengah.

12. Pemilik bengkel las dan pekerja las di Kecamatan BPR Ranau Tengah.
13. Alm. Bapak Hendra dan Ibu Dewi (Penjaga Kost Matahari Timbangan) yang sudah seperti orang tua kedua di tanah rantau.
14. Sahabat rantau terbaik yaitu Muhammad Wahyu Ramadhani untuk segala pengalaman dan persahabatan yang positif, semoga Allah senantiasa memberikan kita petunjuk dalam setiap langkah kebaikan.
15. Ustadz Miftah Khoirul Anam dan seluruh jamaah Mushola Al-Fadhilah untuk semua hal baik dan pengalaman bermasyarakat yang berkesan.
16. Seluruh pengurus IRMA dan santri/wati Masjid Al-Furqon Indralaya yang telah menjadi tempat bertumbuhkembang dalam nuansa Islami.
17. Brosist (Rama, Dimas, Cut dan Dwi), orang-orang hebat. Saling jaga persahabatan positif ini baik dari SMP sampai seterusnya.
18. Teman-teman HIMAPTEK, Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNSRI 2019 terkhusus Beroyot yang sudah menjadi tempat nyaman dengan orang-orang unik dan berkesan. Sukses selalu!
19. Sahabat Departemen BPMF dan BPH SUPREME LDF BO BAROKAH FKIP UNSRI, bakal rindu suasana Mushola Barokah sebagai tempat ternyaman dan berkesan selama di Kampus.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan peneliti sejenis dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pengelasan.

Indralaya, 19 Mei 2023
Peneliti



Ramadhon
NIM. 06121281924073

MOTTO

“Cara terbaik meraih kesuksesan ialah dengan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan berbakti kepada orang tua”

“Ambil resiko atau kehilangan kesempatan”

“Hidup yang sempurna ialah saat engkau ridha atas segala takdir yang Allah gariskan untukmu”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bengkel Pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Edi Setiyo, S.Pd., M.Pd.T sebagai pembimbing akademik atas semua bantuan dan arahan serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya atas ilmu dan dedikasinya. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Teknik Mesin dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 19 Mei 2023

Penulis



Ramadhon

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Bengkel Las.....	8
2.1.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	8
2.1.3 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	9
2.1.4 Syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	11
2.1.5 Faktor-faktor yang Mendorong Keselamatan dan Kesehatan Kerja	12
2.1.6 Kecelakaan Kerja	13
2.1.7 Bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari Aktivitas Pengelasan.....	15
2.1.8 Alat Pelindung Diri (APD) Keselamatan Kerja Pengelasan	16

2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	19
2.3	Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		24
3.1	Metode Penelitian.....	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Instrumen Penelitian.....	24
3.4	Sumber Data	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1	Observasi.....	26
3.5.2	Wawancara.....	26
3.6	Analisis Data	27
3.7	Pengecekan Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Validasi Instrumen Penelitian	29
4.2	Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	30
4.3	Deskripsi Hasil Penelitian	33
4.3.1	Hasil Observasi	34
4.3.2	Hasil Wawancara sebelum dan setelah dilakukan Penyuluhan K3	39
4.4	Deskripsi Pembahasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Standarisasi Pelindung Mata menurut JIS T 8141 1970	17
Tabel 2. 2 Syarat-syarat sarung las menurut JIS T 8113 1976	18
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 4. 1 Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagian Mata	34
Tabel 4. 2 Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagian Muka	35
Tabel 4. 3 Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagian Pernapasan	35
Tabel 4. 4 Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagian Pendengaran.....	35
Tabel 4. 5 Penggunaan Alat Pelindung Diri Bagian Kulit	36
Tabel 4. 6 Ventilasi atau Jendela di dalam Ruangan.....	36
Tabel 4. 7 Peralatan Kerja dalam Kondisi Baik	37
Tabel 4. 8 Peralatan Kerja diletakkan pada Tempatnya	37
Tabel 4. 9 Pekerja Bengkel Memelihara Kebersihan, Kesehatan dan Ketertiban	37
Tabel 4. 10 Peringatan Bahaya pada Area Bengkel	38
Tabel 4. 11 Obat-obatan K3	38
Tabel 4. 12 Alat Pemadam Api Ringan (APAR).....	38
Tabel 4. 13 Kotak P3K	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kecamatan BPR Ranau Tengah.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Time Schedule</i> Penelitian	64
Lampiran 2. Usulan Judul Proposal Penelitian.....	65
Lampiran 3. Surat Keterangan Verifikasi Judul Proposal Penelitian	66
Lampiran 4. Kesediaan Membimbing Skripsi.....	67
Lampiran 5. Permohonan Penerbitan SK Pembimbing.....	68
Lampiran 6. SK Pembimbing Skripsi	69
Lampiran 7. Surat Tugas Validator Instrumen.....	71
Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi.....	72
Lampiran 9. Lembar <i>Check List</i> Observasi dan Wawancara sebelum Validasi...73	
Lampiran 10. Lembar <i>Check List</i> Observasi dan Wawancara setelah Validasi...77	
Lampiran 11. Surat Izin Permohonan Penelitian.....	81
Lampiran 12. SK Penelitian.....	82
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	85
Lampiran 14. Hasil Observasi dan Wawancara Penelitian.....	88
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	102
Lampiran 16. RPS Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	106
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi.....	123
Lampiran 18. Surat Persetujuan Sidang.....	126
Lampiran 19. SK Sidang.....	127
Lampiran 20. Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	131

**ANALISIS IMPLEMENTASI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA BENGKEL PENGELASAN
DI KECAMATAN BPR RANAU TENGAH**

Oleh:
Ramadhon
NIM: 06121281924073
Pembimbing: Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd
Email : ramadhonptm@gmail.com
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan upaya untuk melindungi tenaga kerja dan orang di sekitar area kerja dari kecelakaan kerja serta mendukung peningkatan produktivitas bengkel atau perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bengkel pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Penelitian dilaksanakan pada tiga bengkel pengelasan di Kecamatan Buay Pematang Ribu (BPR) Ranau Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam penyediaan dan penerapan alat pelindung diri, kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara keseluruhan serta pengetahuan pekerja yang terbatas pada alat pelindung diri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketiga bengkel pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah menggambarkan cukup rendah dalam mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Buay Pematang Ribu (BPR) Ranau Tengah, Alat Pelindung Diri, Kondisi, Pengetahuan.

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION
OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
IN WELDING WORKSHOP
IN BPR RANAU TENGAH SUB DISTRICT***

By:

Ramadhon

NIM: 06121281924073

Advisors : Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd

E-mail : ramadhonptm@gmail.com

Mechanical Engineering Education Program

ABSTRACK

Occupational Health and Safety is an effort to protect workers and individuals in the vicinity of the workplace from occupational accidents and support the improvement of workshop or company productivity. This study aims to investigate the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in welding workshops in the BPR Ranau Tengah District. The study adopts a qualitative descriptive approach with data collection techniques of observation and interviews. The study was conducted in three welding workshops in the Buay Pematang Ribu (BPR) Ranau Tengah District. The results of this study indicate limitations in the provision and utilization of personal protective equipment, overall Occupational Health and Safety conditions, and workers knowledge limited to personal protective equipment. The conclusion of this study is that the three welding workshops in the BPR Ranau Tengah District exhibit a relatively low level of implementation of Occupational Health and Safety.

Keywords: *Occupational Safety and Health, Buay Pematang Ribu (BPR) Ranau Tengah, Personal Protective Equipment, Conditions, Knowledge.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelasan dapat dengan mudah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti di bengkel-bengkel las pinggir jalan. Bengkel pengelasan adalah tempat untuk membuat, merakit, dan memperbaiki segala macam benda yang terbuat dari logam ataupun plat, bisa berupa besi, *stainlees steel* ataupun aluminium (Izzaty et al., 1967). Bengkel pengelasan terbagi menjadi dua macam yaitu bengkel las listrik dan bengkel las karbit. Dalam pengelasan dibutuhkan keterampilan, kekuatan fisik, lingkungan kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik sehingga dapat menghasilkan produk las yang bagus dan rapi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu usaha perlindungan yang ditujukan kepada tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja agar tetap dalam keadaan selamat dan terjamin sehingga sumber produksi dapat dipergunakan secara aman dan efisien. K3 menjadi hal penting dalam persyaratan peningkatan produktivitas kerja karyawan sekaligus hak asasi setiap tenaga kerja (Maulana, 2011). Selain itu, K3 juga berperan dalam menjamin hak keselamatan pekerjaan bagi setiap pekerja dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan baik tingkat perusahaan maupun nasional, keselamatan individu di tempat kerja harus dijamin dan diperhatikan, penggunaan dan pemanfaatan sumber daya produksi/peralatan/inventaris dilakukan dengan cara yang aman, efisien dan tepat guna serta peran dalam upaya preventif perusahaan untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja sehingga dapat menekan biaya operasional (Hasibuan, Abdurrozzaq dkk., 2020:12).

Kecelakaan akibat kerja terjadi karena beberapa faktor seperti tingkat pengetahuan K3, kesadaran, kualitas dan keterampilan pekerja yang kurang memadai. Selain itu, masih banyak pekerja yang meremehkan risiko kerja sehingga tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) walaupun sudah tersedia (Mac Pherson dkk., 2001).

Risiko akibat kerja yang ditimbulkan pada kegiatan pengelasan antara lain tersengat aliran listrik, terjadinya luka memar dan luka bakar, timbulnya iritasi mata, gangguan pernafasan, luka, cedera tulang, *heat stress* akibat peningkatan suhu tubuh, nyeri pinggang dan bahu serta bosan dan jenuh pada pengelasan busur listrik. Pengelasan menggunakan mesin listrik atau diesel juga memiliki risiko kerja seperti gangguan pendengaran dan luka bakar yang diakibatkan oleh semburan air radiator (Sinulingga dkk., 2012). Salah satu penyebab munculnya risiko kerja tersebut karena kurangnya pengetahuan K3 dan tidak mengikuti prosedur atau persyaratan kerja yang benar sesuai dengan panduan penerapan K3.

Penerapan K3 menjadi sebuah proteksi bagi pekerja untuk menekan dan mencegah risiko kerugian material maupun moral. Penerapannya erat kaitan dengan penggunaan APD yang memiliki fungsi melindungi pekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja. Dalam proses pengelasan, minimal ada 4 jenis APD harus digunakan yaitu kacamata las, pelindung wajah, sarung tangan, dan sepatu kerja (Notoadmojo, 2008). K3 yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif sehingga dapat menjadi acuan untuk bengkel las di Kecamatan Buay Pematang Ribu (BPR) Ranau Tengah dapat terus berkembang dan dipercaya oleh masyarakat.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kecamatan BPR Ranau Tengah

(Sumber: <https://okuselatankab.bps.go.id>)

Kecamatan BPR Ranau Tengah merupakan salah satu kecamatan dari 19 kecamatan yang berada di Kabupaten OKU Selatan dan Desa Simpang Sender merupakan ibu kota kecamatannya. Kecamatan BPR Ranau Tengah merupakan pemekaran dari Kecamatan Banding Agung (Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2006)

yang memiliki luas wilayah sekitar 353.2 Km² atau 35.320 Ha, terdiri dari 21 desa, 1 kelurahan dan 96 dusun. Adapun jarak tempuh ibu kota kecamatan, Kelurahan Simpang Sender dari ibu kota Kabupaten OKU Selatan yaitu Muaradua sejauh 50 km. Peneliti memilih Kecamatan BPR Ranau Tengah sebagai tempat penelitian berdasarkan hasil observasi sederhana sebelum penelitian, beberapa pekerja bengkel tidak menerapkan K3 seperti tidak menggunakan APD dengan baik. Selain itu, menurut SAR (camat BPR Ranau Tengah) bengkel pengelasan diharapkan dapat menerapkan K3 seperti menyediakan kelengkapan APD dengan baik dan adanya penyuluhan atau sosialisasi K3 oleh peneliti ke bengkel-bengkel pengelasan sehingga adanya peningkatan pengetahuan K3 pada pekerja bengkel.

Berdasarkan hasil studi penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Syajari, A (2018) mengenai “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Bengkel Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) SUMSEL” menunjukkan bahwa pelaksanaan SMK3 di Bengkel BLPT Sumsel sudah diterapkan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Syuhada, R (2022) yang berjudul “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UMKM yang Bergerak Pada Bidang Pengelasan di Kecamatan Indralaya Utara” menunjukkan bahwa UMKM bidang pengelasan sudah menerapkan SMK3 namun kedisiplinan penggunaan APD dan rambu-rambu K3 yang masih harus dibenahi. Menurut Sari, Septi Putri Purnama (2022) mengenai “Analisa Penerapan K3 pada Bengkel Las di Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas” menunjukkan bahwa penerapan K3 di bengkel las seperti tidak tersedianya kotak P3K, tempat untuk mencuci tangan, kabel massa yang tak layak pakai, kebocoran pada atap.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Alfian, Gery Friila (2017) mengenai “Pengembangan Strategi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Efektif pada Industri Kecil” menunjukkan bahwa ada 8 aspek penghambat pelaksanaan manajemen K3 yaitu kepedulian industri pada K3, area kerja, motivasi K3, kesiapan pelaksanaan K3, manajemen efek K3 di industri, organisasi K3, sosialisasi K3 serta pemahaman industri. Selain itu, menurut penelitian yang

dilakukan oleh Suparmi, dkk (2018) mengenai “Faktor yang Beresiko terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Las di Kecamatan Jelutung” menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku persiapan alat kerja, perilaku mengelas, perilaku mengangkat dan usia dengan kejadian kecelakaan kerja. K3 menjadi bagian terpenting dalam pekerjaan yang menjamin hak-hak keselamatan setiap orang yang bekerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Retno Ningsih, dkk (2016) mengenai “Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Praktikum Pengelasan” menunjukkan bahwa K3 merupakan suatu hal yang banyak menyita berbagai hal sebab mencakup kerugian jiwa, material, waktu dan uang. Selain itu, Trichayanti, M (2021) melakukan penelitian mengenai “*Job Safety Analysis* Proses Pengelasan pada Bengkel Las di Kecamatan Indralaya Utara” menunjukkan bahwa bahaya paling banyak terjadi adalah bahaya fisik.

Pengetahuan K3 menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan K3 yang memiliki hubungan dengan faktor terjadinya kecelakaan kerja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah, Ulyya Nur Lailatun (2021) mengenai penelitian “Hubungan antara Pengetahuan dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Las Sejahtera di Kabupaten Madiun” menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang K3 ($p\text{-value} = 0,007$) dan tidak adanya hubungan antara praktik penggunaan APD ($p\text{-value} = 1$) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bengkel las Sejahtera di Kabupaten Madiun.. Penelitian yang dilakukan oleh Muallim (2021) mengenai “Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Las Listrik” menunjukkan sebagian besar pekerja las tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang memadai dalam penggunaan APD dan lebih dari setengah dari mereka tidak memakai APD secara lengkap. Selain itu, ditemukan hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan APD pada pekerja las listrik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Afdahlita, Helna. Hamid, A., dan Maliga, I (2020) mengenai “Hubungan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kecelakaan Kerja pada Tukang Las di Kecamatan Sumbawa Tahun 2020” menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan

tindakan penggunaan APD pada pekerja pengelasan. Namun menurut Afdahlita, Helna. Hamid, A., dan Maliga, I (2020) mengenai “Hubungan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kecelakaan Kerja pada Tukang Las di Kecamatan Sumbawa Tahun 2020” menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan K3 dengan KAK pada tukang las, hasil *p-value* yaitu 1,000.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, terutama batasan masalah yang dibuat oleh peneliti yaitu menganalisis penyediaan dan penerapan APD serta menganalisa pengetahuan K3 pada pekerja bengkel las. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi K3 pada bengkel pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu usaha bidang masyarakat bidang pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah agar lebih baik lagi dalam menerapkan K3 serta menjaga dan melindungi pekerja itu sendiri dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan akibat kerja. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan pengetahuan terkait pentingnya mengimplementasikan K3 agar terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman dan produktif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti mengambil judul **“Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Bengkel Pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

- 1.2.1 Penyediaan standar alat pelindung diri yang seadanya.
- 1.2.2 Rendahnya kedisiplinan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri.
- 1.2.3 Pengetahuan K3 pada pekerja las yang terbatas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bengkel pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah?

1.4 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian tentu diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian agar terarahnya pembahasan dan penarikan kesimpulan. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Menganalisa penyediaan dan penerapan dalam menggunakan APD pada pekerja bengkel pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah.
- 1.4.2 Menganalisa pengetahuan K3 pada pekerja bengkel pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan K3.
- 1.4.3 Pemilihan lokasi penelitian hanya berfokus pada bengkel pengelasan yang ada di Kecamatan BPR Ranau Tengah.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bengkel pengelasan di Kecamatan BPR Ranau Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kepustakaan untuk mahasiswa dalam mengenal Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada bengkel pengelasan serta memberikan pengetahuan, informasi dan wawasan bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi memberikan informasi dan masukan pada bengkel pengelasan yang ada di Kecamatan BPR Ranau Tengah dalam mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdahlita, H., Hamid, A., & Maliga, I. (2020). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kecelakaan Kerja pada Tukang Las di Kecamatan Sumbawa Tahun 2020*. *Jurnal Kesehatan Dan Sains*, 4(1), 71-78.
- Anizar, I., & Kes, M. (2009). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Goudzali, E. (2016). *Peran Faktor Internal dan Eksternal dalam Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 15(1), 9-14.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasibuan, Abdurrozzaq dkk. (2020). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Kecamatan BPR Ranau Tengah dalam Angka, 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. <https://okuselatankab.bps.go.id>
- MacPherson, J. I., Marcotte, D. L., & Jordan, J. E. (2001). The NRC atmospheric research aircraft. *Canadian Aeronautics and Space Journal*, 47(3), 147–157.
- Mangundjaya, W. L. (2013). *Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT Refika Aditama.
- Maulana. (2011). *Evaluasi dan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Menekan Unsafe Behavior Pekerja (Studi Kasus PT.DPS)*. 1(01), 84–104.
- Ni'mah, U. N. L. (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Las Sejahtera di Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Perdana, F. P. (2017). *Water Tank Level in Carbide Reactor in Oaw (Oxygen*

Acetylene Welding) at Menur Welding Workshop Surabaya Water Tank at Carbide Reactor in Oaw (Oxylene Acetylene Welding) At Menur Diral Welding Workshop Surabaya. <https://repository.its.ac.id/id/eprint/47441>

Permenaker RI No. Per.03/Men/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan.

Reese, C. D., & Boles, J. M. (2020). *Handbook of Safety and Health for the Service Industry*. CRC Press.

Republik Indonesia. (1970). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1.

Rorimpandey, M., Kawatu, P., & Wongkar, D. (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengelasan di Bengkel Las Kota Manado*. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.

Sari, S. P. P., & Darlius, D. (2022). *Analisis Penerapan K3 Pada Bengkel Las di Kecamatan Muara Kelingi* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Sinulingga, S. R., Sitorus, R. J., Purba, I. G., Agung, T., Oil, P., Risiko, M., Kerja, K., & Pengelasan, K. (2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Manajemen Risiko Keselamatan Kerja Kegiatan Pengelasan (Welding) Pt . Pp . London Sumatra Indonesia Tbk Tirta Agung Palm Oil Mill Safety Risk Management Activities Of The Welding At Pt . Pp London Sumatra Indonesia Tbk T. 205–213.*

Spellman, F. R., & Bieber, J. D. (2009). *Occupational Safety and Health Simplified for the Chemical Industry*. Government Institutes.

ST, M. R. S. (2018). *Pengembangan Strategi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Efektif pada Industri Kecil*.

Suma'mur, P.K. 1984. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. PT. Jakarta: Toko Gunung Agung.

Sucipto, Cecep Dani. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gonyeng Publishing.

Suparmi, dkk (2018). *Faktor yang Berisiko terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Las di Kecamatan Jelutung*. Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jambi, Vol.2, No.1 p-ISSN: 2085-1677 / e-ISSN: 2621-3801.

Syajari, A., Harlin, H., & Darlius, D. (2018). *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Bengkel Balai Latihan*

Pendidikan Teknik (BLPT) Sumsel (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Syuhada, R., & Harlin, H. (2022). *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Umkm Yang Bergerak Pada Bidang Pengelasan Di Kecamatan Indralaya* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Tricahyanti, M., & Camelia, A. (2021). *Job Safety Analysis Proses Pengelasan pada Bengkel Las di Kecamatan Indralaya Utara* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Undang – Undang No. 1 Tahun 1970 .Tentang Keselamatan Kerja dan Pasal – Pasal yang Mengatur Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri.